





Daftar isi

Daftar isi	i
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan	1
3 Definisi	1
4 Syarat mutu	1
5 Cara pengambilan contoh	1
6 Cara uji	2
7 Cara pengemasan	5
8 Syarat penandaan	5





Pembersih lantai berdesinfektan

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, referensi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan, dan syarat penandaan.

2 Acuan

SNI 19 - 0429 - 1989, *Pelunjuk pengambilan contoh cairan dan semi padatan*.

3 Definisi

Pembersih lantai berdesinfektan adalah cairan yang mengandung senyawa fenol atau turunannya maupun senyawa lain yang bersifat antiseptik dengan atau tanpa bahan pewangi yang digunakan untuk membersihkan lantai rumah tangga.

4 Syarat mutu

Tabel syarat mutu

No	Kriteria uji	Satuan	Persyaratan	
			Fenol dan turunannya	Senyawa lain
1	pH	-	6 - 11	6 - 11
2	Koefisien fenol	-	Minimum 2,50	Minimum 2,50
3	Stabilitas emulsi dalam air	-	Stabil	Tidak membentuk emulsi
	sadah :			
	1 : 100		Stabil	Tidak membentuk emulsi
	5 : 100			
4	Daya membersihkan	%	-	Maksimum 7

5 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0429-1989, *Petunjuk pengambilan contoh cairan dan semi padatan*.

6 Cara uji

6.1 pH

6.1.1 Prinsip

Mengukur konsentrasi ion H^+ yang terdapat dalam contoh.

6.1.2 Pereaksi

a) Larutan standar buffer.

6.1.3 Peralatan

- a) pH meter
- b) Gelas piala

6.1.4 Prosedur

Contoh langsung diukur pH nya dengan terlebih dahulu mengukur pH larutan standar buffer yang sesuai pada suhu kamar.

6.2 Koefisien fenol

6.2.1 Prinsip

Mengukur daya antiseptik.

6.2.2 Pereaksi

- a) Biakan murni salmonella thyphi
- b) Nutrient agar
- c) Fenol standar

6.2.3 Peralatan

- a) Tabung kimia
- b) Cawan petri
- c) Jarim osse/dawai platina
- d) Inkubator

6.2.4 Prosedur

- a) Encerkan dengan air steril larutan contoh 5%, masing-masing 1 : 300; 1 : 325; 1 : 350; 1 : 375; dan 1 : 400.
- b) Encerkan dengan air steril larutan fenol standar 5% masing-masing 1 : 90 dan 1 : 100.
- c) Siapkan biakan salmonella thyphi
- d) Pipet masing-masing 5 ml larutan contoh dan larutan fenol standar ke dalam tabung reaksi, inkubasikan selama 24 jam pada suhu 35 - 37°C.

- e) Tiap 30 detik ke dalam masing-masing tabung ditambahkan 0,5 ml test culture. Harap dilakukan langkah-langkah pengamanan, karena bakteri ini berbahaya.
- f) Kocok kuat-kuat supaya bakteri menyebar.
- g) Sesudah 5 menit (4,5 menit dibiarkan, 0,5 menit untuk pemindahan) diambil satu mata jarum ose, kemudian inokulasi pada nutrient agar dalam cawan petri.
- h) Selanjutnya 5 menit kemudian diambil lagi dan inokulasi pada nutrient agar (untuk pengamatan 10 menit), 5 menit setelah itu diambil lagi untuk pengamatan 15 menit.
- i) Inkubasikan cawan petri dalam inkubator 37°C, selama 48 jam dan diamati hasil pertumbuhan bakteri pada 5 menit, 10 menit, dan 15 menit.

6.2.5 Perhitungan :

$$\text{Koefisien fenol} = \frac{a}{b}$$

Keterangan :

a = Angka pengenceran terbesar contoh yang membunuh salmonella thyphi dalam 10 menit.

b = Angka pengenceran terbesar dari fenol yang membunuh salmonella thyphi dalam 10 menit.

6.3 Stabilitas emulsi air sadah

6.3.1 Prinsip

Mengukur stabilitas emulsi yang terbentuk dari pencampuran contoh dengan air sadah. 6.3.2

Pereaksi

- a) CaCl_2 anhidrat
- b) $\text{MgCl}_2 \cdot 6 \text{H}_2\text{O}$

6.3.3 Peralatan

- a) Erlenmeyer 250 ml
- b) Labu ukur 1000 ml
- c) Pengaduk kaca

6.3.4 Prosedur

- a) Siapkan larutan standar air sadah dengan konsentrasi 342 mg/liter dihitung sebagai kalsium karbonat (CaCO_3) dengan melarutkan 0,304 gram CaCl_2 anhidrat dan 0,319 gram $\text{MgCl}_2 \cdot 6 \text{H}_2\text{O}$ dalam labu ukur 1000 ml dan tepatkan hingga tanda garis dengan air suling.
- b) Pipet 1 ml contoh dan masukkan ke dalam 100 ml air sadah lalu aduk dengan pengaduk kaca dan biarkan selama 6 jam.
- c) Amati apakah terjadi suatu pemisahan lapisan dan atau apakah terjadi endapan dari suatu gumpalan (flok).
- d) Lakukan juga untuk perbandingan contoh dan air 5 : 100. 6.4 Daya membersihkan 6.4.1 Prinsip

Kemampuan membersihkan lantai ditunjukkan oleh perbedaan daya reflektif dari kain katun yang dicelupkan ke dalam cairan desinfektan.

6.4.2 Pereaksi

- 6 potong kain ukuran 15 x 30 cm (berat kain 94 gram/m²) 3 potong untuk pengujian dan 3 potong untuk pengawasan.
- Larutan desinfektan, yaitu dengan cara melarutkan 1 bagian cairan desinfektan dengan 10 bagian air.

6.4.3 Peralatan

- Gelas ukur
- Gelas piala 1000 ml
- Pengaduk kaca
- Foto electric reflectometer

6.4.4 Prosedur

- Tiga buah gelas piala diisi dengan air (sebagai control) dan tiga buah lagi diisi dengan cairan contoh dengan pengenceran secukupnya sampai kain terendam.
- Masukkan masing-masing helai kain ke dalam masing-masing gelas piala tersebut dan biarkan pada suhu kamar selama 6 jam.
- Angkat masing-masing kain dan celupkan tiap helai kain ke dalam gelas piala 500 ml air, aduk perlahan-lahan selama 1 menit kemudian aduk kuat-kuat beberapa detik.
- Bilasi lagi masing-masing dengan 500 ml air, lalu peras dan jemur jangan sampai terlalu kering.
- Setrika kain hingga licin dan lipat enam lalu periksa apakah ada noda-noda kotoran yang pada lipatan melalui sinar lampu atau sinar matahari.
- Tempatkan lembaran kain yang telah dilipat enam bagian menjadi satu lapis pada foto electric reflectometer. Ukur pada keempat sudut contoh kemudian balik contoh dan ukur kembali pada keempat sudutnya.
- Rata-ratakan hasil pembacaan maka diperoleh nilai reflektif dari contoh.
- Kerjakan juga kain pengontrol, pengamatan diulang untuk setiap contoh uji.

$$\text{Daya membersihkan (\%)} = \frac{R_1 - R_2}{R_1} \times 100$$

Keterangan :

R₁ = Nilai rata-rata daya pembersih dari 3 helai kain yang direndam dalam air.

R₂ = Nilai rata-rata daya pembersih dari 3 helai kain yang direndam dalam contoh.

7 Cara pengemasan

Produk dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi isi, aman selama penyimpanan dan pengangkutan.

8 Syarat penandaan

Pala kemasan harus dicantumkan nama produk, kadar bahan aktif, cara pemakaian, kode produksi, nama, alamat dan lambang produsen, serta ketentuan yang berlaku.









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id